

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan prestasi belajar DSPI Fakultas Sastra USU. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, maka akan menyebabkan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya lingkungan belajar, maka akan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan lingkungan belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar perpustakaan secara bersama-sama

maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU.

4. Dalam analisis korelasi parsial, jika variabel lingkungan belajar dikontrol, terdapat hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU. Selanjutnya jika variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dikontrol, maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar DSPI Fakultas Sastra USU.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan simpulan seperti yang telah diuraikan pada Bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan**

Dalam belajar, pencapaian prestasi belajar yang maksimal merupakan tujuan akhir suatu kegiatan pembelajaran. Di samping itu pula penguasaan belajar bagi mahasiswa yang belajar perlu untuk ditingkatkan terus menerus. Artinya bahwa mahasiswa tidak perlu diindoktrinasi terus menerus sebab hal ini akan membuat mahasiswa pasif. Keadaan yang seperti ini harus diubah, pengajar tidak perlu mendominasi sepenuhnya pengajaran di kelas, bimbingan dan sebagai nara sumber.

Agar mahasiswa lebih kreatif, maka perlu diberikan kebebasan di luar kelas dengan pemberian tugas dan latihan. Dengan demikian, mahasiswa tersebut dapat mengembangkan sendiri apa yang diperolehnya di kelas. Untuk keperluan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan itu. Salah satu sarana dan prasarana tersebut adalah sumber belajar.

Pusat sumber belajar yang lengkap, akan mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa, baik referensi buku tambahan, artikel dan sebagainya. Sehingga mahasiswa dalam belajar tidak hanya mengandalkan bahan yang disampaikan oleh pengajar. Dengan pusat sumber belajar seperti perpustakaan yang lengkap, mahasiswa dapat mencari, mengolah segala jenis informasi yang dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya. Menyikapi hal ini, maka perlu diupayakan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Adapun upaya-upaya tersebut di antaranya adalah: *Pertama:* Pengelola perpustakaan harus memperhatikan judul koleksi buku yang ada di perpustakaan, dan disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa akan sumber bacaan yang relevan dengan bidang akademis mahasiswa. Walaupun tidak menutup untuk buku dengan koleksi umum sebagai bahan bacaan tambahan untuk menambah wawasan mahasiswa. Dengan cara seperti ini, mahasiswa akan

memanfaatkan secara maksimal perpustakaan, sebab keseluruhan bahan bacaan untuk keperluan tugas kuliah tersedia di perpustakaan. *Kedua:* Jika pada suatu saat mahasiswa memerlukan suatu buku referensi yang sering dicari oleh mahasiswa, dan perpustakaan tidak menyediakan buku tersebut maka perpustakaan perlu memikirkan bagaimana cara untuk mengadakan buku tersebut. *Ketiga:* Pengelola perpustakaan perlu menambah waktu jam buka perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Jika memungkinkan, dan mahasiswa memang memerlukan, maka hari-hari libur pun perpustakaan tetap di buka. Hal ini sangat dibutuhkan, karena pada hari libur tersebut biasanya waktu yang digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas dari dosen. *Keempat:* Pengelola perpustakaan perlu melengkapi perpustakaan fasilitas yang mendukung segala aktivitas mahasiswa yang dapat dilakukan di perpustakaan. *Kelima:* Pengelola perpustakaan membuat suasana perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan, sehingga mahasiswa betah untuk menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Selanjutnya, kepada para mahasiswa untuk memanfaatkan secara maksimal keberadaan sumber belajar perpustakaan yang tersedia. Dengan memanfaatkan perpustakaan, tingkat efisiensi biaya perkuliahan untuk pengadaan buku teks oleh mahasiswa dapat ditekan dengan tersedianya sumber belajar yang dibutuhkan di perpustakaan. Kemudian, mahasiswa juga dituntut untuk dapat menjaga dan

merawat koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan demi kepentingan bersama.

## **2. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Perbaikan Lingkungan Belajar**

Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan belajar mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan prestasi belajar mahasiswa yang diraihinya. Hasil penelitian ini memberikan pengertian bahwa makin baik lingkungan belajar mahasiswa, maka makin baik pula prestasi belajarnya. Atau dengan kata lain bahwa tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar mahasiswa ditentukan oleh lingkungan belajarnya.

Oleh karenanya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi pihak pengelola institusi pendidikan terutama untuk pengelola pendidikan tinggi, ataupun pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan tinggi untuk mengambil langkah-langkah perbaikan terutama perbaikan untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar di kampus tersebut. Langkah-langkah itu dapat ditempuh lewat pembenahan atau perbaikan serta kontrol/observasi lingkungan belajar. Jika memungkinkan dan dikarenakan lingkungan belajar yang sudah tidak kondusif lagi seperti dekat dengan kebisingan, pengelola perlu memikirkan untuk memindahkan lokasi kampus di tempat yang masih tenang dan nyaman.

Selain itu, perlu pula ditingkatkan fungsi dan peran dari staf pegawai serta tata usaha di kampus, dosen serta seluruh instansi terkait yang ada di lingkungan kampus. Untuk itu perlu dilakukan komunikasi yang baik dengan pihak pengelola institusi pendidikan tersebut. Usaha-usaha untuk memperbaiki kualitas lingkungan belajar, seperti perbaikan gedung kampus, rehabilitasi ruangan belajar, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium dan perpustakaan, cafeteria, serta fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung proses belajar-mengajar di kampus. Selain itu pula, disiplin kampus perlu sekali untuk ditingkatkan. Hal ini perlu dilakukan untuk ketertiban dan kenyamanan proses belajar dan mengajar.

Jika hal-hal tersebut di atas dapat dipenuhi, niscaya mahasiswa akan merasa nyaman untuk melaksanakan aktivitas belajarnya, sehingga memungkinkan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Di lain pihak, mahasiswa sebagai pengguna segala fasilitas yang ada harus memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjaga serta melestarikan segala sumber daya yang ada demi kepentingan akademik. Hal ini sangat diperlukan, sebab mahasiswa adalah sebagai *user* segala fasilitas yang tersedia, sehingga upaya ini memerlukan kerjasama yang baik antara mahasiswa, pengelola serta stakeholder.

### C. Saran

Berdasarkan uraian simpulan dan implikasi penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Disarankan kepada pengambil keputusan dalam bidang pendidikan, untuk memberikan bantuan bagi kelengkapan fasilitas pembelajaran, seperti kelengkapan sarana laboratorium, ataupun menyediakan buku-buku teks serta menambah koleksi buku bacaan maupun referensi di perpustakaan. Dengan semakin bertambahnya koleksi buku di perpustakaan akan meningkatkan frekuensi mahasiswa datang ke perpustakaan.
2. Kepada pengelola perpustakaan, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa. Pelayanan yang menyenangkan dan memuaskan akan berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.
3. Kepada dosen sebagai tenaga pengajar, harus mampu menciptakan suasana yang kondusif di kelas dalam mengajar, agar merangsang mahasiswa untuk dapat memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.
4. Kepada mahasiswa, disarankan agar senantiasa menaati aturan dan tata tertib yang berlaku dalam kampus, dan senantiasa

bersama-sama menjaga segala fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran.

5. Kepada pegawai perpustakaan, untuk selalu menjaga segala fasilitas yang ada di perpustakaan, menciptakan suasana tenang dan nyaman sehingga mahasiswa betah dan tertarik untuk selalu berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar secara maksimal.
6. Penelitian ini hanya mengungkapkan dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa DSPI Fakultas Sastra USU, yaitu variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan lingkungan belajar. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar tersebut, oleh sebab itu kepada para peneliti lain dapat melihat aspek lain yang mempengaruhi aspek prestasi belajar.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY